**METODE PEMBELAJARAN NAHWU DI PONDOK PESANTREN**

**AL-HIDAYAH WONOYOSO KEBUMEN TAHUN 2014**

**AGUS ARROHMAN**

**NIM. 092332044**

Program Studi SI Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokwerto

**ABSTRAK**

Pondok Pesantren adalah tempat dimana para santri untuk tinggal dan mengaji. Lingkungan ini merupakan gambaran salah satu ciri dari pesantren, yaitu sebagai suatu lembaga pendidikan non formal yang pengertiannya menyuluruh. Pesantren mirip dengan akademi militer atau biara dalam arti bahwa mereka yang berada disana merupakan suatu kultur yang unik. Dalam pengertian itulah saya menyebut keunikan Pondok Pesantren sebagai sebuah subkultur dari masyarakat Indonesia.

Pondok Pesantren Al-Hidyah Wonoyoso Kebumen merupakan Pondok Pesantren yang masih terbilang salaf dalam pembelajaran, sederhana, dan terkesan apa adanya, sebagai pendidikan dalam mempelajari ilmu agama terutama dalam hal ini pembelajaran nahwu. Pondok Pesantren Al-Hidayah Wonoyoso Kebumen tidak kalah dengan Pondok Pesantren lainnya yang setingkat lebih maju. Karena perbadaan pada Pondok Pesantren Al-Hidayah Wonoyoso Kebumen ini terletak pada metode pembelajaran nahwunya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang proses metode pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Al-Hidayah pada tahun 2014, diperoleh hasil bahwa ustadz dalam penyampaian materi nahwu menggunakan metode gramatika-tarjamah. Media berupa alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Hidayah Wonoyoso Kebumen menggunakan papan tulis, kapur tulis, spidol, dan materi pembelejarannya menyesuaikan dengan jenjang tingkat kemampuan santri seperti, kelas I kitab *Al Jurumiyah*, kelas II *Murodan Jurumiyah*, dan kelas III kitab *‘Imrithi.*

**Kata kunci**: metode, pembelajaran nahwu